

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis MAP

## Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Efikasi Kolektif Guru Terhadap Iklim Organisasi Madrasah Aliyah Negeri di Jakarta Timur.

Sudarso

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=67764&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Sudarso, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Efikasi Kolektif Guru Terhadap Iklim Organisasi Madrasah Aliyah Negeri di Jakarta Timur. Tesis. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2011.

Penelitian yang dilakukan bertujuan melaksanakan kajian kepemimpinan kepala sekolah dan efikasi kolektif guru terhadap iklim organisasi Madrasah aliyah negeri di Jakarta Timur. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian lapangan melalui survei, menggunakan kuisioner dan pendekatannya dengan analisis jalur. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Madrasah Aliyah Negeri di Jakarta Timur yang berjumlah 150 orang guru. Menggunakan rumus Slovin didapat 60 orang guru sebagai sampel penelitian, 30 orang guru sebagai sample uji coba diambil di luar sampel penelitian sesungguhnya.

Penelitian ini memiliki 3 hipotesis, yaitu terdapat pengaruh langsung: 1) kepemimpinan kepala sekolah terhadap iklim organisasi 2) efikasi kolektif guru terhadap iklim organisasi, dan 3) kepemimpinan kepala sekolah terhadap efikasi kolektif guru.

Uji coba instrumen untuk mendapatkan validitas butir pernyataan dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment dan Alpha Cronbach. Instrumen iklim organisasi memiliki reliabilitas  $r_{ii} = 0,965$ , kepemimpinan kepala sekolah memiliki reliabilitas  $r_{ii} = 0,953$ , dan efikasi kolektif guru memiliki reliabilitas  $r_{ii} = 0,964$ .

Ramalan hubungan dianalisis dengan menggunakan regresi tunggal sederhana. Hasilnya disimpulkan bahwa: 1) terdapat pengaruh langsung yang sangat signifikan kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) terhadap iklim organisasi ( $X_3$ ) memperoleh persamaan regresi  $3X^{\wedge} = 37,384 + 0,759X_1$ , koefisien korelasi  $r_{13} = 0,685$  dan koefisien pengaruh  $X_1$  terhadap  $X_3$ .  $p_{31} = 0,43$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , (2) terdapat pengaruh langsung yang sangat signifikan efikasi kolektif guru ( $X_2$ ) terhadap iklim organisasi ( $X_3$ ) memperoleh persamaan regresi  $3X^{\wedge} = 31,624 + 0,783X_2$  koefisien korelasi  $r_{23} = 0,674$ , dengan koefisien pengaruh  $X_2$  terhadap  $X_3$   $p_{32} = 0,40$ , pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  (3) terdapat pengaruh langsung yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) terhadap efikasi kolektif guru ( $X_2$ ) memperoleh persamaan regresi  $2 X^{\wedge}$

$= 50,934 + 0,685X_1$ , koefisien korelasi  $r_{12} = 0,639$  dengan koefisien kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) terhadap efikasi kolektif guru ( $X_2$ )  $p_{21} = 0,64$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Guru-guru Madrasah Aliyah Negeri di Jakarta Timur dapat meningkatkan efikasi kolektifnya apabila guru dalam melaksanakan tugasnya dengan baik, peran kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan efikasi kolektif guru yang tinggi.

Disarankan bagi para peneliti dan pihak-pihak yang berkepentingan berkenaan dengan iklim organisasi untuk dilakukan penelitian lanjut tentang faktor-faktor yang

mempengaruhi iklim organisasi dalam skala populasi yang lebih besar dan tidak hanya pada lokal sekolah di tingkat kotamadya saja.